

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan. Namun, laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen seringkali masih diragukan keabsahannya. Oleh karena itulah, dibutuhkan jasa pihak ketiga, dalam hal ini adalah akuntan publik yang menjamin atas opini dari kewajaran laporan keuangan yang telah diaudit.

Opini audit dalam penelitian ini ditentukan oleh empat hal yaitu skeptisme profesional, etika, independensi, dan pengalaman auditor. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh skeptisme profesional, etika, independensi, dan pengalaman auditor terhadap opini audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *convenience sampling* dan menghasilkan responden sebanyak 51 auditor. Alat statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*multiple regression*).

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa nilai tingkat signifikansi untuk variabel skeptisme profesional sebesar 0,012, variabel etika sebesar 0,025, variabel independensi sebesar 0,034, variabel pengalaman sebesar 0,036 maka secara parsial variabel skeptisme profesional, etika, independensi dan pengalaman auditor mempengaruhi opini audit. Dan tingkat signifikansi uji F sebesar 0,000, maka secara simultan skeptisme profesional, etika, independensi, dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap opini audit.

Dengan demikian skeptisisme profesional, independensi, etika dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Penelitian yang menggunakan kuisisioner dengan auditor eksternal sebagai responden disarankan untuk melakukan penelitian pada waktu KAP sedang *low season*, hal ini untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

Kata kunci – Skeptisisme profesional, etika, independensi, pengalaman auditor, Opini audit